

**STUDI KOMPARATIF : KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)  
SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* PERIODE 2018-2023**



Skripsi Oleh :

**Bagas Karunia Pertama**

**01031282126095**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**“STUDI KOMPARATIF : KINERJA BANK SYARIAH**  
**INDONESIA (BSI) SEBELUM DAN SESUDAH**  
**MERGER PERIODE 2018-2023”**

Disusun oleh:

Nama : Bagas Karunia Pertama  
NIM : 01031282126095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

21 Desember 2024



Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA  
NIP. 197902212003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI KOMPARATIF : KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) SEBELUM  
DAN SESUDAH MERGER PERIODE 2018-2023

Disusun oleh :

Nama : Bagas Karunia Pertama  
NIM : 01031282126095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 27 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 04 Maret 2025

Pembimbing,

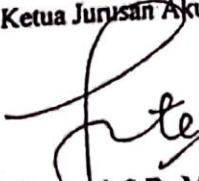
Penguji,

  
Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA  
NIP.197902212003121002

  
Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I.  
NIP. 198205252009121003

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bagas Karunia Pertama

NIM : 01031282126095

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Studi Komparatif : Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI)**

**Sebelum dan Sesudah *Merger* Periode 2018-2023**

Pembimbing : Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA

Tanggal Ujian : 27 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 04 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Bagas Karunia Pertama  
NIM. 01031282126095

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ketahuilah bahwasanya kemenangan itu  
bersama kesabaran, dan jalan keluar itu  
bersama kesulitan, dan bahwasanya  
bersama kesulitan ada kemudahan”  
(HR. Tirmidzi)*

*Di kedalaman hutan yang tergelap*

*Dan rawa yang paling senyap*

*Jangan pernah melunak ketika datang senjakala*

*Marah lah pada pudaran sinar (Kontra Muerta)*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

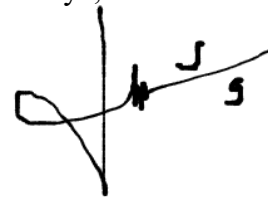
- 1. Allah SWT**
- 2. Kedua Orang Tuaku**
- 3. Saudara Tercinta**
- 4. Keluarga Besar**
- 5. Teman Seperjuangan**
- 6. Almamater**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Komparatif : Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Merger Periode 2018-2023**” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, 04 Maret 2025



Bagas Karunia Pertama

NIM. 01031282126095

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho yang dikaruniakan-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif : Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah Merger Periode 2018-2023”. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, senantiasa melimpahkan nikmat, membuka jalan kemudahan, serta menganugerahkan kelancaran dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah **Haris Tubilah, S.Ip.** dan ibu **Kurniawati S.Pd.** kepada yang senantiasa menjadi pelita di setiap gelap dan bahagia di setiap cerah, yang tak pernah alpa mengiringi langkahku dengan doa, dan selalu hadir dengan tangan terbuka untuk memberi bantuan serta memenuhi segala kebutuhan. Terima kasih atas setiap dukungan dan semangat yang tak pernah pudar, terutama saat aku terjatuh, kehilangan arah, dan nyaris menyerah, hingga akhirnya aku mampu mengukir pencapaian sebagai Sarjana Ekonomi.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Prof, Dr. Muhammad Adam, S.E., ME.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu **Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc.,Ak.,CA** selaku ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi saya.
6. Ibu **Nur Khamisah S.E., M.Sc.** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan

7. Bapak **Achmad Soediro, S.E., M.Comm., Ak** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai. Terima kasih telah mempermudah jalanku dan semoga Allah mempermudah segala urusannya.
8. Bapak **Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I.** selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan penulisan skripsi saya.
9. Seluruh bapak ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
10. **Mba Nurlailah, Mba Sri, Mba Atika Soraya, Pak Andi, dan Pak Indana.** Staf kepegawaian administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam masalah akademik selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 04 Maret 2025



Bagas Karunia Pertama

NIM. 01031282126095



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Bagas Karunia Pertama

NIM : 01031282126095

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Studi Komparatif : Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah *Merger* Periode Tahun 2018 – 2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 04 Maret 2024

Dosen Pembimbing,

  
Achmad Soediro, SE., M.Comm., Ak., CA.

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,

  
Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

**ABSTRAK**  
**STUDI KOMPARATIF : KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**  
**SEBELUM DAN SESUDAH MERGER PERIODE 2018-2023**

**Oleh:**  
**Bagas Karunia Pertama**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah merger pada periode 2018–2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur efisiensi, *Islamicity Performance Index* (IPI) untuk menilai kesesuaian dengan prinsip syariah, dan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai indikator kinerja sosial. Lalu, Uji Independent sample t test dan Uji Mann Whitney sebagai uji hipotesis untuk menganalisis kinerja keuangan setiap variabel sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Mandiri Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, dan BSI. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perubahan signifikan pada kinerja efisiensi, pendekatan *Islamicity Performance* Indeks menunjukkan hasil terdapat perbedaan signifikan pada rasio DEWR, sementara indikator ISR menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger Bank Syariah Indonesia.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Merger, dan Islamicity Performance Index*

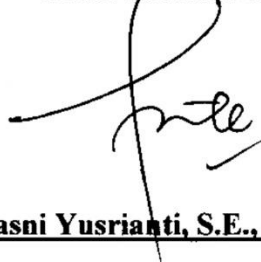
Pembimbing



**Achmad Spediro, SE., M.Comm., Ak., CA**

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.**

NIP. 197212152003122001

**ABSTRACT**  
**COMPARATIVE STUDY: PERFORMANCE OF INDONESIAN**  
**SHARIA BANK (BSI) BEFORE AND AFTER**  
**THE MERGER PERIOD 2018-2023**

**By:**  
**Bagas Karunia Pertama**

*This research aims to analyze differences in the performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) before and after the merger in the 2018–2023 period. The research method uses the Data Envelopment Analysis (DEA) approach to measure efficiency, the Islamicity Performance Index (IPI) to assess conformity with sharia principles, and Islamic Social Reporting (ISR) as an indicator of social performance. Then, the Independent sample t test and the Mann Whitney Test as hypothesis tests to analyze the financial performance of each variable before and after the merger. This research utilizes secondary data obtained from the annual financial reports of Bank Mandiri Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, and BSI. The research results show that there is no significant change in efficiency performance, the Islamicity Performance Index approach shows that there is a significant difference in the DEWR ratio, while the ISR indicator shows that there is a significant difference before and after the merger of Bank Syariah Indonesia.*

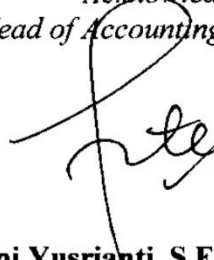
**Keywords: Financial Performance, Merge, and Islamicity Performance Indeks.**

*Advisor,*



**Achmad Spediro, SE., M.Comm., Ak., CA**  
NIP. 197902212003121002

*Acknowledged,*  
*Head of Accounting Department*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.**  
NIP. 197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama Mahasiswa : Bagas Karunia Pertama  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Lahir : Palembang, 06 Januari 2005  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Kel. Sukajadi, Kec. Lubuklinggau Barat I  
Email : hsbagas44@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2010-2016 SDN 20 Lubuklinggau  
2016-2019 SMPN 1 Lubuklinggau  
2019-2021 MAN 3 Palembang  
2021-2025 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

2022 Hari Senin Career Camp  
2022 Intro to Digital Marketing REVO U  
2022 Google Analytics for Beginner Google Analytics Academy  
2023 Excel for Beginners Davidson edX  
2023 Analyzing Data with Excel IBM edX  
2024 AWS Cloud Practitioner Essentials AWS Training and Certification

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2022-2023 Staff Data Analyst Taniten ID

2022-2023	Staff Layout LPM Kinerja FE UNSRI
2022-2023	Staff Marketing Analyst Tingkatkan Diri ID
2022-2023	Ketua Sekretariat Literasi Psikologi Indonesia
2022-2023	Ketua Divisi Finance DIBERIUNTUKMEMBERI
2023-2024	Staff Human Resource Indonesia Accounting Class
2023-2024	Staff Finance Sriwijaya Debating Society
2023-2024	Ketua Departemen Ilmy UKHUWAH FE UNSRI
2024-2025	Staff Divisi Program Indonesia Youth Diplomacy Local Chapter South Sumatra
2024-2025	Ketua Bidang INFORKOM HMI UNSRIPAL
2024-2025	Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa FE UNSRI

## **PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

### **PRESTASI AKADEMIK**

2022	Juara I MTQ Tartil Dies Natalis FE UNSRI
2022	Juara III Sriwijaya Accounting Olympiad IMA FE UNSRI
2023	Harapan 1 Debat Edfair 5.0 IMEPA FE UNSRI
2024	Best Speaker II Kompetisi Debat Mahasiswa FE UNSRI
2024	Juara II Kompetisi Debat Mahasiswa FE UNSRI
2024	Juara I Debat Temu Ilmiah Regional FoSSEI SUMBAGSEL
2024	Juara III Fotografi Kartini Day Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Indonesia Regional Lampung

## **PRESTASI NON AKADEMIK**

- 2022                      Digital Campaigner Y20 : Youth Innovation Festival G20  
Indonesia 2022
- 2023                      Master of Ceremony Workshop Syariah Business  
Knowledge Muslim Preneur Club
- 2024                      Speaker Diskusi Publik 3.0 dengan tema "Peran Generasi  
Muda dalam Membangun Budaya Anti Korupsi"

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Teori Worldview Islamic .....	9
2.1.2. Teori Maqashid Al-Syari'ah .....	12
2.1.3. Kinerja Keuangan .....	14
2.1.4. Islamicity Performance Index (IPI) .....	19

2.1.5. Islamic Social Reporting Index.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran .....	35
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>39</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	39
3.2. Rancangan Penelitian .....	39
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5. Populasi dan Sampel .....	40
3.5.1. Populasi.....	40
3.5.2. Sampel .....	40
3.6. Variabel Penelitian .....	41
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	41
3.8. Teknik Analisis Data .....	44
3.8.1. Uji Normalitas Data.....	44
3.8.2. Data Envelopment Analysis (DEA).....	45
3.8.3. Pengujian Hipotesis <i>Independent Sample T-Test</i> .....	46
3.8.4. Uji Mann Whitney .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2. Hasil Penelitian.....	49
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.2.2. Uji Normalitas .....	51
4.2.3. Uji Hipotesis .....	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan .....	56
Efisiensi .....	56
4.3.2. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan .....	59
<i>Islamicity Performance Indeks</i> .....	59



4.3.3. Analisis Kinerja Non Keuangan dengan Menggunakan.....	69
<b>BAB V</b> .....	72
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.1.1. Efisiensi .....	72
5.1.2. <i>Islamicity Performance Index</i> .....	73
5.1.3. <i>Islamic Social Reporting Index</i> .....	73
5.2. Saran.....	74
5.2.1 Untuk Bank Syariah Indonesia dan Pemangku Kepentingan .....	74
5.2.2. Untuk Peneliti Selanjutnya .....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	23
<b>Tabel 3.1</b> Definisi dan pengukuran operasional variabel .....	41
<b>Tabel 4.1</b> Statistik Deskriptif Rasio Keuangan dengan Pendekatan Efisiensi.....	50
<b>Tabel 4.2</b> Statistik Deskriptif dengan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	50
<b>Tabel 4.3</b> Statistik Deskriptif dengan Pendekatan <i>Islamic Social Reporting Index</i> .....	51
<b>Tabel 4.4</b> Uji Normalitas Pendekatan Efisiensi .....	52
<b>Tabel 4.5</b> Uji Normalitas Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> .....	52
<b>Tabel 4.6</b> Uji Normalitas Pendekatan <i>Islamic Social Reporting Index</i> .....	54
<b>Tabel 4.7</b> Uji Hipotesis <i>Independent Two Sample for Means</i> .....	55
<b>Tabel 4.8</b> Uji Hipotesis <i>Mann Whitney</i> .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Alur Pikir .....
------------------------------------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Efisiensi Menggunakan <i>Data Envelopment Analysis</i> .....	86
<b>Lampiran 2</b> Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> .....	87
<b>Lampiran 3</b> Pendekatan <i>Islamic Social Reporting</i> .....	87
<b>Lampiran 4</b> <i>Output</i> Olahan Data .....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebanyakan penduduk Indonesia memeluk agama Islam, menciptakan potensi pengembangan perbankan syariah. Pemerintah dapat mendorong pertumbuhan pesat melalui *merger* perusahaan, dengan memperhatikan aspek kesehatan, keamanan, kompetisi, dan pelayanan masyarakat. Langkah ini diharapkan memperkuat sumber daya perusahaan dan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi (PS, 2018). Menurut laporan *Global Islamic Report* tahun 2023, Indonesia berhasil meraih peringkat ketiga setelah sebelumnya berada di peringkat keempat pada tahun 2020, sebagai hasil dari upaya yang dilakukan dalam pengembangan ekonomi syariah. Capaian ini menunjukkan kemampuan Indonesia dalam mengeksplorasi potensi industri ekonomi dan keuangan syariah. Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam menggunakan produk ekonomi dan keuangan syariah, pariwisata halal, serta sektor industri lainnya adalah kunci agar ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia terus berkembang di masa depan. Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia dianggap sebagai alternatif kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor ini mampu menyerap dampak makro finansial karena keuntungan struktural yang lebih menguntungkan dibandingkan perbankan konvensional. Perkembangan bank syariah semakin menonjol, memberikan ciri khas dan kontribusi yang unik bagi industri perbankan, yang masih menerapkan Sistem Perbankan Ganda (*dual banking system*) hingga saat ini (Abdul et al., 2022). Buktinya, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sangat cepat. Pada akhir tahun 2020, terdapat 14 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah, dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Karmila Utari et al., 2022).

Namun, dalam kondisi perekonomian selama masa pandemi *Coronaviruses* (Covid-19), tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan,

baik itu perbankan syariah maupun konvensional, menjadi sangat berat. Virus *Coronaviruses* (Covid-19) menyebar dengan cepat dan meluas di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang menghadapi dampak serius pada sektor-sektor, terutama dalam bidang ekonomi dan keuangan. Upaya-upaya telah dilakukan, termasuk penerapan berbagai langkah dan regulasi, seperti pembatasan kegiatan, untuk mengatasi penyebaran Covid-19 (Prasetyo Ramadhan et al., 2022). Pembatasan kegiatan yang diharuskan memicu terjadi lesunya pendapatan usaha masyarakat dan hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan masyarakat untuk melakukan pembiayaan ataupun sebaliknya ke bank baik itu konvensional maupun syariah.

Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menjadi subjek perhatian utama dalam sektor perbankan syariah di Indonesia setelah terbentuknya melalui *merger* tiga bank syariah terkemuka, yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. *Merger* ini resmi diumumkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Januari 2021 dan mendapatkan persetujuan langsung dari Presiden Joko Widodo pada 1 Februari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 dengan komposisi pemegang saham yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,25%, dan sisanya pemegang saham yang masing-masing besarnya di bawah 5%. *Merger* adalah gabungan dua atau lebih perusahaan di mana hanya satu perusahaan yang akan terus beroperasi, sementara yang lainnya dibubarkan (Nasir, M., & Morina, 2018).

Pada dasarnya, *merger* digunakan sebagai strategi ekspansi oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja, mengurangi biaya, dan memperluas pasar. *Merger* sering dipilih karena dianggap lebih efektif daripada ekspansi internal, seperti pengembangan dan penciptaan produk baru. Dengan melakukan *merger*, diharapkan terjadi sinergi yang dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan (Rani et al., 2015). Penggabungan ini diharapkan dapat menyediakan layanan yang lebih baik dan komprehensif, meningkatkan permodalan, serta memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan

masyarakat secara luas. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa aset yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp239,56 triliun, yang dapat mendorong bank syariah untuk menawarkan pembiayaan yang lebih besar kepada masyarakat. (Fatinah, A., & Fasa, 2021).

Pemerintah Indonesia terus berusaha menjadikan sektor keuangan syariah lebih kompetitif, adaptif, dan mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Pertumbuhan keuangan syariah sangat bergantung pada kontribusi perbankan syariah dalam perekonomian nasional dan pembangunan sosial (Yunistiyani & Harto, 2022). Sejak tahun 2015, pemerintah telah merencanakan *merger* untuk tiga bank syariah BUMN, termasuk BSM, BRI Syariah, dan BNI Syariah. Pada 1 Februari 2021, rencana tersebut diwujudkan dengan perencanaan yang teliti. Melalui *merger* ini, diharapkan tercipta kekuatan baru bagi ekonomi Indonesia yang mengutamakan prinsip stabilitas dalam investasi dan keadilan keuangan. *Merger* ini menjadi penting untuk mendorong inovasi, manfaat, dan kekuatan perbankan syariah, menjadikannya katalisator pembangunan Indonesia. Dengan potensi pasar syariah yang besar, diharapkan perbankan syariah dapat bersaing secara efektif dengan bank konvensional (Ulfa, 2021).

Pembentukan BSI melalui *merger* ini merupakan tonggak sejarah penting dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, komposisi pemegang saham BSI yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, memperlihatkan dukungan kuat dari bank-bank besar dalam industri keuangan Indonesia terhadap pembentukan BSI. Hal ini menunjukkan pesatnya pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia sehingga kondisi ini menciptakan kebutuhan untuk mempercepat perkembangan industri perbankan syariah secara keseluruhan, khususnya dalam hal stabilitas dan efisiensi. Pemerintah, Kementerian BUMN, dan perusahaan induk bertujuan untuk merangkul merger anak perusahaan Mandiri, BNI, dan BRI sebagai dorongan baru untuk pembangunan dan perekonomian Indonesia melalui pembentukan bank syariah terbesar di negara ini. Langkah ini bertujuan

untuk memperkuat posisi bank syariah di Indonesia sekaligus membuka peluang bagi BSI untuk bersaing di pasar internasional, sehingga pasar syariah dapat menarik minat tidak hanya dari investor lokal tetapi juga investor asing (Burhanuddin & Amran, 2021).

Besarnya kontribusi sektor keuangan pada perekonomian membuat analisis terhadap kinerja bank menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan *merger* dinilai mampu membawa dampak positif maupun negatif. Melalui beberapa penelitian seperti yang dilakukan (NISSA, 2022) menghasilkan hasil positif terhadap laba bersih perusahaan. Di sisi lain beberapa literatur yang menyatakan bahwa *merger* tidak selalu memberikan dampak positif atau keuntungan pada perusahaan seperti penelitian yang dilakukan (Izzatika et al., 2021) yang menghasilkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sesudah dan sebelum *merger*. Terdapat perdebatan mengenai mampukah *merger* meningkatkan kemampuan perusahaan, atau mengurangi nilai perusahaan (Rani et al., 2015).

Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, terbukti dari berbagai penghargaan yang diterimanya pada LPS Banking Awards 2022, yang diadakan pada Selasa, 29 November 2022. Bank Syariah Indonesia dinobatkan sebagai Bank Teraktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan penerapan konsep Green Banking. Selain itu, bank ini juga dianugerahi sebagai Bank Syariah Terbaik dalam ajang Anugerah Syariah Republika 2022. Penghargaan-penghargaan ini menjadi motivasi bagi Bank Syariah Indonesia untuk terus berinovasi dan memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), sejalan dengan konsep keuangan berkelanjutan (Wulandari, 2023).

Perbankan telah menjadi kebutuhan esensial dalam kehidupan masyarakat. Keefisienan sebuah bank diyakini dapat mendorong kelancaran aktivitas ekonomi pada sektor riil. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perbankan yang efisien dalam penyaluran dana dengan tingkat kompetitif, yang berarti bahwa mereka dapat menyediakan modal dengan tingkat bunga rendah



untuk sektor riil (Cholik, 2013). Dengan pencapaian ini, diharapkan sektor riil dapat meningkatkan produksinya dengan harga yang bersaing, memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, bank perlu terus meningkatkan efisiensinya agar dapat bersaing dan bertahan, terutama dalam situasi krisis.

Salah satu ukuran kinerja bank adalah efisiensi. Efisiensi didefinisikan sebagai ukuran efektivitas tanpa membuang waktu, tenaga, dan dengan keterampilan minimal. Istilah efisiensi berbeda dengan efektivitas; keduanya digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu entitas. Namun efisiensi difokuskan pada penggunaan input minimum untuk menghasilkan output yang optimal (Jaouadi & Zorgui, 2014). Efisiensi merupakan salah satu parameter yang menggambarkan kinerja perbankan. Efisiensi merupakan salah satu ukuran kerja yang secara teoritis memengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan, seperti perbankan (Bidhari et al., 2013). Dalam mengukur kinerja efisiensi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan parametrik dan non parametrik. Pendekatan parametrik adalah ukuran efisiensi di mana model menentukan persyaratan tertentu tentang parameter populasi yang menjadi objek penelitian. Sebaliknya, pendekatan nonparametrik adalah pengukuran yang modelnya tidak menentukan parameternya populasi yang menjadi induk sampel penelitian (Rabbaniyah & Afandi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja Bank Syariah Indonesia, dengan fokus khusus pada aspek efisiensi. Beberapa metode tersedia untuk mengukur kinerja perbankan, seperti analisis CAEL (*Capital, Asset, Earnings, dan Liquidity*), RGEC (*Return on Asset, Good Corporate Governance, Non Performing Financing, dan Capital*), SFA (*Stochastic Frontier Analysis*), dan DEA (*Data Envelopment Analysis*). Dalam penelitian ini, metode yang lebih sesuai adalah DEA karena bersifat nonparametrik, sehingga tidak memerlukan asumsi mengenai hubungan fungsional antara variabel input dan output. Selain itu, DEA dapat mengakomodasi banyak variabel input dan output dengan satuan yang berbeda. Penggunaan DEA juga memungkinkan identifikasi penyebab dan solusi dari inefisiensi yang terjadi

dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, DEA digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi Bank Syariah Indonesia.

(Hameed et al., 2004) mengembangkan alternatif pengukuran kinerja keuangan khusus untuk perbankan syariah melalui *Islamicity Performance Indeks* (IPI). Indeks ini bertujuan untuk menilai apakah kinerja keuangan bank syariah telah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Beberapa rasio yang digunakan sebagai variabel dalam *Islamicity Performance Index* meliputi *profit sharing ratio*, *zakat performing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non-Islamic income*.

Selanjutnya, *Islamic Social Reporting Index* merupakan standar pelaporan kinerja sosial yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, dan disajikan dalam laporan tahunan mereka. Indeks ini memperluas standar pelaporan kinerja sosial yang tidak hanya memenuhi harapan masyarakat terkait peran perusahaan dalam bidang ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek spiritual. Indeks ini juga menitikberatkan pada keadilan sosial, terutama terkait lingkungan, hak-hak minoritas, dan kesejahteraan karyawan. Prinsip dasar ekonomi Islam menekankan pertumbuhan ekonomi yang diiringi dengan keadilan sosial. Oleh karena itu, setiap individu maupun pengambil kebijakan memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi yang mampu menghilangkan hambatan-hambatan yang mengganggu kemajuan intelektual masyarakat, perkembangan ekonomi, dan kebebasan sosial (Yusri, 2020).

Studi komparatif mengenai kinerja bank syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger* menjadi penting untuk memahami dampak dari perubahan struktural yang signifikan ini. Studi ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pihak berkepentingan dalam industri perbankan syariah, regulator, serta investor, sehingga mereka dapat memahami lebih baik dampak *merger* tersebut terhadap kinerja sektor perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian Studi Komparatif : Kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah *Merger* Periode 2018 -2023.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada efisiensi Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*?
- b. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Islamicity Performance Index* (IPI) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*?
- c. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada efisiensi Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Islamicity Performance Index* (IPI) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah *merger*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk pemahaman lebih mendalam tentang dampak *merger* terhadap kinerja bank syariah.
- b. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori tentang *merger* dalam konteks bank syariah. Hal ini akan memungkinkan para peneliti untuk mengembangkan kerangka kerja yang lebih

komprehensif tentang pengaruh *merger* terhadap kinerja bank syariah.

- c. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan kinerja bank syariah setelah *merger*. Hal ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor kunci yang memengaruhi hasil *merger*.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi bagi pihak berkepentingan, termasuk regulator, manajemen bank, investor, dan pemegang saham. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian untuk membuat keputusan yang lebih informasi tentang *merger* bank syariah.
- b. Manajemen bank syariah dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk mengelola bank dengan lebih efektif. Mereka dapat memahami potensi dampak *merger* terhadap kinerja, serta mengambil tindakan yang sesuai.
- c. Regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi dan memperbaiki regulasi terkait *merger* bank syariah. Mereka dapat memastikan bahwa aturan dan pedoman yang ada mencerminkan hasil penelitian dan mempromosikan stabilitas dan efisiensi sektor perbankan syariah.
- d. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pandangan kepada pemerintah dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan bank syariah yang stabil dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Abdurrohman, A., Fitriainingsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125–132. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.12>
- Acikgence, A. (2012). Model for the Development of Science and Humanities Curriculum in Islamic Universities. *Tsaqafah*, 8(1), 161.  
<https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v8i1.19>
- Ahmadi, P. F., Alboneh, Z., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 95–110.  
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.326>
- Alwi, M., Kara, M., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022). Konsep Maqasid As Syariah Dalam Perbankan Syariah. *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 56–80. <https://doi.org/10.24256/alw.v7i2.3549>
- Alya Jilana, Z., Pratiwi, W., & Febrianawati. (2024). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Zikra. *Jurnal Equilibrium Manajemen*, 10(1), 6.
- Anam, S., Munandar, A., & Wahada, L. (2019). Islamic Worldview Di Dunia Pendidikan. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 143–176.  
<https://doi.org/10.51468/jpi.v1i1.2>
- Anjarani, R., & Usman. (2022). Analisis Kesehatan Bank Syariah Indonesia

- (BSI): Komparasi Sebelum dan Setelah Merger. *Jurnal Manajemen Dan Dinamika Bisnis*, 2(2), 43–57. [publikasi.dinus.ac.id/index.php/jmdb](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jmdb)
- Apit, K. N., Malik, A., & Fathurrizqi Azis, A. (2022). Studi Komparasi Bank Umum Syariah Bumn Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dari Perspektif Pembiayaan Pada Era Covid-19. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), 129–140.  
<https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.218>
- Arisandi, D., Diandra, D., & Juliansyah, S. B. M. (2024). Kinerja Bank Syariah Indonesia Tahun 2021 Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 135.  
<https://doi.org/10.29300/aij.v9i2.2462>
- Asriati, R., Ulfah, P., & Setyorini, C. T. (2016). Analisis Perbandingan Komponen Islamic Social Reporting ( ISR ) Pada Bank Syariah Antara Negara Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 1997*, 1–24.
- Auda, J. (2008). *Maqasid Al-Shariah a Beginner's Guide*. The International Institute of Islamic Thought.
- Azzahra, A. A., Diana, N., & Hidayati, I. (2024). Analisis Efisiensi Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Setelah Merger. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(1), 1–9.
- Bidhari, S. C., Salim, U., Aisjah, S., & Java, E. (2013). *Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesia Stock Exchange*. 5(18), 39–47.
- Burhanuddin, C. I., & Amran, A. (2021). Analisis Efek Merger Bank Bumn Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(2), 144–152.  
<https://doi.org/10.37476/akmen.v18i2.1709>
- Chapra, M. U. (1998). Book Reviews. *Journal of Islamic Studies*, 9(1), 110–112.  
<https://doi.org/10.1093/jis/9.1.110>

- Cholik, A. A. (2013). Teori Efisiensi dalam Ekonomi Islam. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- Damayanti, N. K. R., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia (Bsi) Sebelum Dan Sesudah Merger. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(10), 1099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i10.p05>
- Darlis, V., & Utary, T. (2022). Determinan Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 20–39. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i1.168>
- De Winter, J. C. F. (2013). Using the Student's t-Test with Extremely Small Sample Sizes - Practical Assessment, Research & Evaluation. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 18(10). <https://pareonline.net/getvn.asp?v=18%26n=10>
- Delis, P. P. A. M. D., & Christos K. Staikouras. (2006). *Determinants Of Bank Profitability In The South Eastern European Region* (Issue 47).
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 301–312. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.554>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2009). What determines the profitability of commercial banks ? New evidence from Switzerland. *Institute of Financial Services IFZ, Lucerne University of Applied Sciences, January*, 2–39.
- El-Tahir El-Mesawi. (2006). Ibn Ashur Treatise ON Maqasud al-Shari'ah. In *Ibn Ashur*. <https://doi.org/10.2307/j.ctvkc673b>
- Fadwiwati, A. Y., Hartoyo, S., Kuncoro, S. U., & Rusastra, I. W. (2016). Analisis Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, dan Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung Berdasarkan Varietas di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agro Ekonomi*, 32(1), 1. <https://doi.org/10.21082/jae.v32n1.2014.1-12>

- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 553–557.
- Fatinah, A., & Fasa, M. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan, Dampak Merger 3 Bank Syariah Bumn Dan Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Pengembangan Ekonomi Nasional. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 34(1), 23–33.
- Furqani, H. (2018). Worldview and the Construction of Economics: Secular and Islamic Tradition. *Jurnal Peradaban Islam*, 14(2), 1–24.
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali\_Imam\_2011\_Aplikasi\_Analisis\_Mult.pdf* (p. 129).
- Hadinata, S. (2020). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Laba, Nilai Buku, dan Arus Kas Operasi: Kasus di Perbankan Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 119–134. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.7846>
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Haneef, M. A. (1997). Islam, The Islamic Worldview and Islamic Economics. *IJUM Journal of Economics & Management*, 5(1), 39–65.
- Harianto, B. (1999). Diktat filsafat ilmu. In *Pustaka Sinar Harapan* (Issue September).
- Harkaneri, H., & Reflisa, H. (2018). Pendapatan Non Halal Sebagai Sumber dan Penggunaan Qardhul Hasan dalam Perspektif Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3394](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3394)
- Haryanti, W., Adisel, A., Syafir, F. S., & Suryati, S. (2021). Pengaruh Media Dua



- Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 160–165. <https://doi.org/10.31539/joes.v4i2.2808>
- Haryanto, S. (2018). Determinan Efisiensi Bank: Analisis Bank Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.26905/afr.v1i1.2230>
- Hidayat, R. A., Shofiyah, I., & Hendra, H. (2022). Comparative Analysis of The Performance of Sharia Banks and Conventional Banks in Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p251-263>
- Hudaefi, F. A., & Noordin, K. (2019). Harmonizing and constructing an integrated maqāṣid al-Sharī‘ah index for measuring the performance of Islamic banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(2), 282–302. <https://doi.org/10.1108/IJIF-01-2018-0003>
- Humanitisri, N., & Ghozali, I. (2019). Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi, dan Visibilitas sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara CSR dengan Reputasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–13.
- Indah, Ramadhan, A., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(2), 468–477.
- Izzatika, D. N., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ACE | Accounting Research Journal*, 1(1), 1–16. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Jaouadi, D. S., & Zorgui, D. I. (2014). Exploring Effectiveness and Efficiency of Banks in Switzerland. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(4). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i4/787>

- Karimaliana, Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Pemikiran Rasionalisme : Tinjauan Epistemologi terhadap Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Manusia. *Journal of Education Research*, 4(4), 2486–2496. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/768/399>
- Karmila Utari, K., Septiyana, Y., & Elwardah, K. (2022). Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di BSI Kc Bengkulu Panorama). *Journal Ekombis Review*, 10, 311–324. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Kautsar, M. H., & Sadalia, I. (2018). Analisis Technical Efficiency Bank Umum Syariah Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(2), 367–376. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i2.209>
- Kholis, N. (2023). Kekuatan Hukum Fatwa Ekonomi Syariah DSN MUI dalam Koridor Tata Regulasi di Indonesia. *Peran Fatwa Dalam Membangun Peradaban Bangsa*, 1, 43–58.
- Khotimah, H., & Safriansyah. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 51–62.
- Kristianingsih, & Wildan, M. (2021). Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Sigma-Mu*, 12(2), 65–74. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v12i2.2585>
- Linda, K. W., & Choni, D. N. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Indonesia (Bsi) Sebelum Dan Sesudah Merger. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.1366>
- Lubis, M. Z. M., Putra, G. D. A., & Husna, H. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Merger Menggunakan Pendekatan

- Islamicity Performance Index. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 312–317. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.234>
- Maria Karadimitriou, S., Marshall Reviewer, E., & Knox Sheffield, C. (2022). Mann-Whitney U test (Non-parametric equivalent to independent samples t-test). *Www.Statstutor.Ac.Uk*, 1–4. [www.statstutor.ac.uk](http://www.statstutor.ac.uk)
- Maulida, R., Misbahuddin, M., & Gafur, A. (2022). Apakah bank syariah indonesia semakin efisien dan stabil setelah merger? *Inovasi*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10494>
- Mufid Murtadha, A., & Kornitasari, Y. (2024). *Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger: Pendekatan Islamicity Performance Index*. 17(1), 123–139.
- Muttaqin, I., Rini, R., & Fatriansyah, A. I. A. (2020). Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Three Stages Frontier Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 115–129. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.119>
- Nasir, M., & Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015). *Jurnal Economic Resource*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/jer.v1i1.58>
- Nasution, S., & Siregar, P. A. (2023). Analisis Kinerja Perbankan Syariah 2018-2022 Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1120–1127. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3264>
- NISSA, I. K. (2022). Analisis Dampak Merger Perbankan Syariah BUMN Pada Laba Bersih Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 397. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4300>
- Nugraha, E., Noviantini, T. A., & Setiawan, A. (2019). Disclosure of Islamic

- Social Reporting a Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(1), 39–46.  
<https://doi.org/10.17509/tjr.v2i1.20335>
- Nurmahadi, N., & Setyorini, C. T. (2018). Maqasid Syariah Dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 29–55.  
<https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/130>
- Prasetyo Ramadhan, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, Dohan, & Vicaya Citta Dhammo. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 122–133. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>
- PS, A. P. (2018). Pengaturan Penggabungan Usaha (Merger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank Di Indonesia Dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Nasional. *Aktualita (Jurnal Hukum)*, 1(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.29313/aktualita.v1i1.3704>
- Rabbaniyah, L., & Afandi, A. (2019). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Metode Stochastic Frontier Analysis. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding.*, 2(1992), 200–211.
- Ramadhany, A. (2015). *Intellectual Capital terhadap Technical , Allocative , dan Cost Efficiencies Sektor Perbankan di Indonesia*. 9865, 73–84.
- Rani, N., Yadav, S. S., & Jain, P. K. (2015). Financial performance analysis of mergers and acquisitions: evidence from India. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 402–423.  
<https://doi.org/10.1108/IJCoMA-11-2012-0075>
- Rini, D. P., Lestari, S. S., & Sapta, A. E. (2023). Analyzing the Financial Performance of PT Bank Syariah Indonesia Tbk: Before and After Merger. ... : *Rekayasa Keuangan, Syariah ...*, 7(2), 71–87.

<http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/8866%0Ahttp://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/download/8866/3898>

- Rusyiana, A. S., & As-Salafiyah, A. (2021). Dea Window Analysis of Indonesian Islamic Bank Efficiency. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(4), 733–758. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i4.1410>
- Sari, P. M., Nurmalia, G., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2020). Putri Monica Sari, Moh. Bahrudin, Gustika Nurmalia Studi komparatif analisis efisiensi kinerja perbankan syariah di Indonesia antara metode data envelopment analysis (DEA) dan stochastic frontier analy.pdf. *Fidusia: Jurnal Ilmiah Keaungan Dan Perbankan*, 3(April), 48–66.
- Siregar, E. Z., Islam, U., Sumatera, N., Samri, Y., Nasution, J., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia*. 2(1), 1–5.
- Sjam, D., & Canggih, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1181–1195. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>  
Jurnal
- Soediro, A., & Meutia, I. (2018). Maqasid Syariah as a Performance Framework for Islamic Financial Institutions. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 70–86. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9005>
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni, S. L. (2012). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

- Teti Sofia Yanti. (2007). Uji Rank Mann-Whitney Dua Tahap. *Statistika*, 7(1), 55–60. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/statistika/article/view/954>
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Uma, S., & Roger, B. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan. In *Pengembangan-Keahlian. Jakarta. Salemba Empat* (6th ed.). Salemba Empat.
- Wardana, S. kusuma. (2011). Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan Dengan Pendekatan Non Parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2005-2011). <Http://Repository.Ub.Ac.Id/Id/Eprint/106659>, 2006.
- Widiarti, A. W., Siregar, H., & Andati, T. (2015). the Determinants of Bank'S Efficiency in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(2), 129–156. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i2.520>
- Wulandari, R. (2023). *AnalisisPerbandingan Efisiensi dan Produktivitas Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger*. <https://repository.uinbanten.ac.id>
- Yunika, S. (2023). *Islamicity Performance Index Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2021*.
- Yunistiyani, V., & Harto, P. (2022). Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk setelah Merger: Apakah Lebih Baik? *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 67–84. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.15621>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Analisis Determinan Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.